

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan nilai-nilai pendidikan asah asih asuh ditemukan dalam *tembang dolanan* anak sebagai berikut.

1. Nilai pendidikan asah terdapat pada proses pembelajaran *tembang dolanan Kodhok Ngorèk* dan *Jangkrik Ngengkrik* berupa pengasahan pengetahuan dan keterampilan bermusik. Kemampuan menghafal lirik terdapat pada semua lagu *Dideng Dideng* dan *Meong-Meong*. Selain itu, penanaman *basic life skill* dan kemampuan berbahasa terdapat pada proses pembelajaran *Cublak-Cublak Suweng*.
2. Nilai pendidikan asih terdapat pada lirik *tembang dolanan anak Kodhok Ngorèk, Jangkrik Ngengkrik, Dideng Dideng, dan Cublak-Cublak Suweng* serta pada sikap pengajar.
3. Nilai pendidikan asuh terdapat pada sikap pengajar *mulat, milala, dan palimirma*, serta proses kegiatan yang mendukung kebutuhan gizi anak.

Nilai pendidikan yang paling dominan adalah nilai pendidikan asih. Berdasarkan hasil penelitian, nilai asih terdapat pada lirik *tembang dolanan Kodhok Ngorèk* yaitu nilai patuh terhadap orang tua. Lirik *tembang dolanan Jangkrik Ngengkrik* yaitu nilai tanggung jawab dan disiplin diri. Lirik lagu *Dideng Dideng* yaitu nilai kasih sayang. Lirik *tembang dolanan Cublak-Cublak Suweng* yaitu nilai

rendah hati. Selain itu, ditemukan nilai asih dalam sikap pengajar yang sabar, membimbing, penuh kasih sayang, telaten, dan lemah lembut.

Kekhasan pelaksanaan pendidikan asah asih asuh dalam materi *tembang dolanan* anak terdapat pada penempatan materi. Materi *tembang dolanan* anak tidak selalu ditempatkan pada kegiatan inti, tetapi juga berada di penutup kegiatan. Variasi penempatan digunakan sebagai strategi yang sejalan dengan konsep *sinau kanthi seneng* (belajar dengan gembira).

Dalam pengimplementasiannya, kerangka pendidikan dalam Sekolah Kasih I-CARE Nusantara Borobudur dibagi dalam beberapa komponen pembelajaran yang meliputi, tujuan pembelajaran penanaman kompetensi *basic life skill* dan pembentukan budi pekerti; sumber belajar terdiri dari pengajar, materi, lingkungan, aktivitas, alat, dan perlengkapan; strategi pembelajaran menerapkan *sinau kanthi seneng* (belajar dengan gembira); media pembelajaran berupa gitar, papan tulis, kapur, dan kertas lirik, serta evaluasi pembelajaran diterapkan dengan prinsip yang berbeda. Evaluasi pembelajaran dilakukan tertutup dan personal melalui pengamatan pengajar yang ditindaklanjuti secara naturalistik. Hasil dari evaluasi dirancang untuk pembelajaran selanjutnya. Secara kolektif peserta didik justru diberikan *reward* sebagai bentuk apresiasi pencapaian pembelajaran.

Sekolah Kasih I-CARE Nusantara memiliki keistimewaan dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajarannya. Sekolah diselenggarakan secara gratis bagi setiap anak yang memiliki minat untuk belajar. Pembelajaran yang dilaksanakan tidak hanya berupa pengetahuan, tetapi mengutamakan penguatan budi pekerti dan keterampilan hidup.

Berdasarkan hasil temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa *tembang dolanan* anak dapat digunakan sebagai media pembelajaran pendidikan asah asih asuh karena memiliki tujuan utama pembentukan *basic life skill* dan budi pekerti. Proses pembelajaran yang dilakukan secara natural menunjukkan bahwa prinsip yang diajarkan adalah *ilmu kalakoné kanthi laku*. Artinya, ilmu didapatkan melalui proses berdasarkan pengalaman-pengalaman yang dilakukan. Selain itu, proses pembelajaran yang menggunakan seni dan budaya sebagai media belajar merupakan salah satu bentuk pelestarian kebudayaan yang ada di Indonesia.

## **B. Saran**

Setelah penelitian nilai-nilai pendidikan asah asih asuh dalam materi *tembang dolanan* anak di Sekolah Kasih I-CARE Nusantara Borobudur, peneliti memiliki saran sebagai berikut.

### **1. Bagi Sekolah**

- a. Sekolah dapat membuat *timeline* agar kegiatan lebih tersusun dan terjadwal dengan baik.
- b. Sekolah dapat membangun jejaring dengan pihak-pihak yang sejalan terhadap pendidikan budaya Jawa.

### **2. Bagi Pengajar**

Pengajar diharapkan dapat lebih teliti dalam proses penjelasan materi sehingga nilai-nilai pendidikan asah asih asuh dapat tersampaikan dan dipahami dengan baik oleh peserta didik.

### 3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik dapat menerapkan nilai-nilai pendidikan asah asih asuh yang terdapat pada materi *tembang dolanan* anak dalam kehidupan sehari-hari.

### 4. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain dapat melakukan kajian yang serupa dengan mengembangkan objek materi pembelajaran yang berbeda.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Sumber Tertulis

- Adisel, A., Aprilia, Z. U., Putra, R., & Prastiyo, T. (2022). Komponen-Komponen Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran IPS. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 5(1), 298–304. <https://doi.org/10.31539/joeai.v5i1.3646>.
- Alhafizh, M. F., Effendi, C., Musthofa, R. F., & Najmura, T. A. (2021). Pancasila sebagai Ideologi Negara dan Falsafah Negara. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 671–680.
- Ani Daniyati, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, & Usep Setiawan. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282–294. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>.
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 3(01), 1–9. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>.
- Astikaningtyas, P. (2022). Peran Pendidikan Non Formal untuk Membantu Siswa Drop Out dalam Menyelesaikan Sekolahnya Berdasarkan Perspektif Islam (Studi Kasus Di Lembaga PPAP Seroja Jebres Surakarta). *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, 157(2), 157–178. <http://jurnal.stit-al-itihadiyahlabura.ac.id/index.php/alfatih/article/view/208>.
- Budiastuti, P., Soenarto, S., Muchlas, M., & Ramndani, H. W. (2021). Analisis Tujuan Pembelajaran dengan Kompetensi Dasar pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Edukasi Elektro*, 5(1), 39–48. <https://doi.org/10.21831/jee.v5i1.37776>.
- Dewantara, K. H. (2013). *Ki Hajar Dewantara: Pemikiran, Konsepsi, Keteladanan, Sikap Merdeka I (Pendidikan)*. (Cetakan Kelima). Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST-Press).
- Dhalu, M. . (2020). Penanaman Nilai-Nilai Budi Pekerti melalui Tembang Dolanan Anak-Anak pada Anak Usia Dasar. *EDU-RELIGIA: Jurnal Keagamaan dan Pembelajarannya*, 3(2), 1–23. <https://doi.org/10.52166/edu-religia.v3i2.1637>.
- Dhalu, M. A., & Santosa, S. (2020). Nilai Budi Pekerti melalui Tembang Dolanan Anak. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 16(30), 125–132. <https://doi.org/10.36456/bp.vol16.no30.a2709>.
- Endraswara, S. (2008). *Laras Manis: Tuntunan Praktis Karawitan Jawa*.

Yogyakarta: Kuntul Press.

- Fadilah, A., Nurzakiyah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 4. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.938>.
- Feryantari, N. A. (2023). Pembelajaran Tari Remo Bolet dengan Metode Imitasi pada Anak Berkebutuhan Khusus di Sanggar Mulyojoyo Enterprise. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 12(1), 93–104. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikansendratasik/article/view/494>.
- Ganap, V., & Prier SJ, K.-E. (2022). *Ilmu Kontrapung*. (Cetakan Kedua). Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Hasan, M., Rahmatullah, Fuadi, A., Inanna, Nahriana, Musyaffa, A., Rif'ati, B., Tahrim, T., Tanal, A. N., Baderiah, Nursyamsi, Alinuridin, M., Arisah, N., Susanti, Sabariah, H., Khasanah, U., & Jayanti, D. . . (2021). Strategi Pembelajaran. In *Penerbit Tahta Media Group*. <http://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/494>.
- Ikhwan, I., & Pamungkas, J. (2023). Pola Asah, Asih, Asuh dalam Implementasi Pembelajaran Seni Tari *Wura Bongi Monca*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3799–3808. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.3582>.
- Jauharotussany, N. A. (2021). Pola Asah Asih Asuh Anak Usia Dini di Panti Baitul Yatim di Sidoarjo Jawa Timur. *Digital Library UIN Sunan Ampel Surabaya*, 13. <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/52521>.
- Juwitasari, S. (2019). Tembang Dolanan Jamuran Karya Ki Hadi Sukatno Analisis Etnografi. *Jurnal Ikadbudi*, 8(1). <https://doi.org/10.21831/ikadbudi.v8i1.42994>.
- KBBI, 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online]. Tersedia di <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pendidikan>. Diakses 22 Januari 2024.
- KBBI, 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online]. Tersedia di <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/metode>. Diakses 20 Mei 2024.
- KBBI, 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online]. Tersedia di <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/imitasi>. Diakses 20 mei 2024.
- KBBI, 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online]. Tersedia di <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/tembang>. Diakses 3 Juni 2024. ,

- Lamatenggo, Nina. (2020). Pengembangan Profesionalisme Guru melalui Penulisan Karya Ilmiah Menuju Anak Merdeka Belajar. *Pardigma Penelitian*, 85–94. Yogyakarta: Fakultas Teknik UNY.
- Larasati, G. (2013). *NAWUNG: Putri Malu dari Jawa*. Yogyakarta: Galang Pustaka.
- Mahardhika, R. E. (2020). Manajemen dalam Akreditasi di Satuan Pendidikan Non Formal SKB Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 9, 1–7. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpls/index>.
- Makki, M. I., & Aflahah. (2019). Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran - Google Books. In *Duta Media Publishing*. [https://www.google.co.id/books/edition/KONSEP\\_DASAR\\_BELAJAR\\_DAN\\_PEMBELAJARAN/GXz7DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+pembelajaran&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/KONSEP_DASAR_BELAJAR_DAN_PEMBELAJARAN/GXz7DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+pembelajaran&printsec=frontcover).
- Marfu'ah, H. (2022). Pendidikan Sepanjang Hayat dan Berbagai Implikasinya. *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Aswaja*, 7(2), 87–100. <https://doi.org/10.56013/jpka.v7i2.1159>.
- Marisyah, A., Firman, & Rusdinal. (2019). Pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(6), 1514–1519.
- Moleong, L. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. PT Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. PT Remaja Rosdakarya.
- Muharromah, R. A., Muti'ah, T., & Balerina, T. (2022). Implementasi Sistem Among dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter. *Jurnal Spirit*, 13(1), 30–36. <https://doi.org/10.30738/spirits.v13i1.15028>.
- Ningsih Fardila, P., & Ardipal, A. (2020). Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Metode Ceramah Plus dan Metode Imitasi pada Pembelajaran Penyajian Karya Musik di SMA Negeri 3 Pariaman. *Jurnal Sendratasik*, 9(4), 109. <https://doi.org/10.24036/jsu.v9i1.109557>.
- Novitasari, E. S., Arisyanto, P., & Huda, C. (2022). Penanaman Nilai Karakter melalui Tembang Dolanan Anak di SD Negeri Sendangmulyo 02 Semarang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 2556–2560. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.8976>.
- Prabawanti, W. (1983). *Pengetahuan Karawitan Daerah Surakarta*. Departemen

Pendidikan dan Kebudayaan.

- Prier SJ, K. E. (2011). *Kamus Musik*. (Cetakan Kedua). Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Prilosadoso, B. H., Waluyo, & Roman Aqviriyo. (2021). Kolaborasi Ilustrasi dan Tembang Dolanan Dalam Penciptaan Media Edukasi Covid-19 di Surakarta. *Prosiding: Seni, Teknologi, dan Masyarakat*, 3, 90–104. <https://doi.org/10.33153/semhas.v3i0.140>.
- Qona'ah, I. (2023). Evaluasi Kebijakan Merdeka Belajar pada Satuan Pendidikan Formal. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1421–1424. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1799>.
- Rokayah, Y., Fatimiyah, C., & Rizqimah, Z. (2022). *Pola Mendidik Anak Metode 3A (Asah, Asih, Asuh)*. Dunia Akademisi Publisher.
- Rosala, D., Masunah, J., Narawati, T., Karyono, T., & Sunaryo, A. (2021). Internalisasi Nilai Tri-Silas melalui Pembelajaran Tari Anak Berbasis Budaya Lokal. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1973–1986. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1087>.
- Saputri, L. H., & Prasetyo, A. (2020). Penerapan Metode Imitasi dan Drill Pada Ekstrakurikuler Drumband di Sekolah Dasar Marsudirini Boro Kulon Progo Yogyakarta. *ISI Yogyakarta*, 1–8. <http://digilib.isi.ac.id/id/eprint/8378>.
- Satori, D., & Komariah, A. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Siswanto, M. (2022). *Tuntunan Karawitan I: untuk Kursus Musik Gereja* (Cetakan ke). Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Syaadah, R., Ary, M. H. A. A., Silitonga, N., & Rangkuty, S. F. (2023). Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal dan Pendidikan Informal. *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 125–131. <https://doi.org/10.56832/pema.v2i2.298>.
- Tirayoh, D., & Rahmatika, N. (2023). Menemukan “Asah, Asih, Asuh” dari Borobudur. Diakses dari <https://puanindonesia.com/wp/menemukan-asah-asih-asuh-dari-borobudur/>. pada tanggal 5 Maret 2024, Jam 20.05 WIB.
- Tri Mawarni, W., Alfiansyah, M., & Zahra, F. (2022). Tahapan Kegiatan pada Proses Penggarapan Karya Musik di Studio Markas Kota Prabumulih. *Universitas Muslim Indonesia*, 1(January), 106–113. <https://jurnal.fai.umi.ac.id/index.php/eljour/>.



- Widayati, M., Sudyana, B., & Nurnaningsih, N. (2023). Muatan Kearifan Lokal dalam Teks Lagu Anak Berbahasa Jawa sebagai Penanaman Pendidikan Karakter di Sekolah. *JENTERA: Jurnal Kajian Sastra*, 12(1), 145. <https://doi.org/10.26499/jentera.v12i1.5991>.
- Wijayanti, D., & Praheo, B. E. (2020). Eksplorasi Penerapan Sistem Among Ki Hadjar Dewantara melalui Pendekatan Pluralistik dalam Pengelolaan Kelas di SD Negeri Timuran Yogyakarta. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 4(1), 388–396. <https://doi.org/10.30738/tc.v4i1.7715>.
- Wirabumi, R. (2020). Metode Pembelajaran Ceramah. *Annual Conference on Islamic Education and Thought, I(I)*, 105–113. <https://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/aciet/article/view/660/569>.

